



Zalfa Jihan Aqillah¹
 Novilia Berliani²
 Nabiella Annaejla³
 Agil Indria Labora⁴
 Aidil Rizki⁵
 Widya Maharani⁶

PENGARUH PERMAINAN KOOPERATIF TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK HASHINAH PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas permainan kooperatif dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK Hashinah, Padang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan pretest-posttest pada satu kelompok. Sampel penelitian terdiri dari 16 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis statistik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan sosial-emosional anak setelah intervensi bermain kooperatif, dengan skor pretest rata-rata meningkat dari 22,63 menjadi 42,27 pada posttest. Uji statistik menghasilkan nilai p 0,003, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari permainan kooperatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan kooperatif efektif dalam merangsang keterampilan sosial dan kontrol emosional pada anak usia dini.

Kata kunci; Perkembangan Sosial Emosional, Permainan Kooperatif, Anak Usia Dini

Abastrak

This study aims to evaluate the effectiveness of cooperative play in improving early childhood social-emotional development in Hashinah Kindergarten, Padang. The method used was quantitative descriptive with a pretest-posttest approach in one group. The research sample consisted of 16 children. Data was collected through observation and statistical analysis using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed a significant improvement in children's social-emotional development after the cooperative play intervention, with the average pretest score increasing from 22.63 to 42.27 on the posttest. The statistical test produced a p-value of 0.003, which showed that there was a positive influence of cooperative play on children's social-emotional development. This study concluded that cooperative play is effective in stimulating social skills and emotional control in early childhood.

Keywords ; Social Emotional Development, Cooperative Play, Early Childhood

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial-emosional merupakan perkembangan yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain melalui perasaan yang diungkapkan seseorang terhadap orang lain, baik itu perasaan senang atau sedih (Sujiono, 2010). Perkembangan sosial-emosional merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu distimulus, hal ini sangat penting dikarenakan akan berpengaruh terhadap kehidupan anak dimasa yang akan datang, terutama dalam berinteraksi dengan lingkungan dilingkungan keluarga, sekitarnya, baik sekolah maupun masyarakat. Tugas-tugas perkembangan pada tahap usia 4-5 tahun adalah (1) Anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik di lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain. (2) anak sudah mulai tunduk pada peraturan. (3) Anak mulai mengetahui hak atau kepentingan orang lain. (4) Anak mulai terbiasa bermain bersama anak-anak lain atau teman sebaya (Nugraha, 2004).

bermain memiliki peran penting dalam kehidupan anak selama masa tumbuh kembang, karena melalui bermain, anak memperoleh beragam pengalaman hidup. Pada anak usia dini, bermain melibatkan aktivitas fisik dan psikis yang menggunakan pancaindra, terutama

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Padang
 email:zalfajihanaqillah@gmail.com

pendengaran dan penglihatan, serta otak. Bermain pada usia ini memiliki nilai substansi seperti memberikan kesenangan, kegembiraan, relaksasi, keceriaan, serta mendidik dan mendorong kreativitas. Aktivitas bermain juga melibatkan berbagai aspek sensorimotor anak dan membantu mencapai perkembangan yang menyeluruh, baik dalam aspek fisik, sosial-emosional, bahasa, kognitif, maupun moral (Rasyid, 2009).

Perkembangan sosial emosional dapat dikembangkan oleh anak apabila melakukan kegiatan bermain yang mampu mengembangkan perilaku sosial anak dan pengendalian dalam hal emosi. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang (Sujiono, 2010), dalam bermain, anak belajar untuk berinteraksi dengan lingkungan dan orang yang ada disekitarnya, dari interaksi dengan lingkungan dan orang sekitarnya maka kemampuan sosial anak pun menjadi berkembang. Perkembangan tersebut dapat dikembangkan dengan berbagai jenis aktivitas bermain. Salah satu yang dapat digunakan adalah aktivitas bermain kooperatif.

Bermain kooperatif adalah permainan yang melibatkan sekelompok anak, dimana setiap anak mendapatkan peran dan tugasnya masing-masing yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama (Nugraha, 2004). Sejalan dengan penelitian Kibtiyah (2006) efek dari bermain kooperatif menunjukkan anak-anak yang tumbuh dengan bermain secara sosial lebih aktif, lebih kreatif, memiliki kosa kata yang lebih kaya, lebih lancar berbicara dan bahagia dalam melakukan tugas-tugas dibanding dengan anak-anak yang tumbuh tanpa bermain. Selain itu, sejalan dengan penelitian Kartika (2015) bermain kooperatif cenderung meningkatkan perilaku kerjasama dan membantu anak-anak untuk tidak berperilaku agresif. Bermain kooperatif juga dapat meningkatkan penerimaan teman sebaya, menghargai diri sendiri, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas keterampilan sosial emosional membantu nak mengembangkan kemampuan kerjasama, mengikuti arahan, menunjukkan pengendalian diri dan memusatkan perhatian. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti anak di TK Hashinah dengan judul “Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Hashinah Padang.

METODE

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh anak pra-sekolah di TK Hashinah yang berjumlah 16 orang anak. Teknik sampling yang digunakan yaitu non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Menurut sugiyono (2015) purposive sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diinginkan yang sudah ditetapkan. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 4-5 tahun yang telah mendapatkan persetujuan dari orangtua/wali untuk menjadi responden, dan mengikuti rangkaian penelitian hingga selesai.

Data dianalisis menggunakan uji non-parametrik, Wilcoxon Signed Ranks Test. untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan median yang signifikan secara statistik antara dua kelompok data yang berhubungan (paired samples), dan kemudian melakukan uji effect size. Uji effect size dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas dan variable terikat (Nugraheni, Putri, & Febrianti, 2020). Dalam penelitian ini terdapat variable terikat yaitu perkembangan sosial emosional dan variable bebas yaitu permainan kooperatif. Skala sosial emosional yang digunakan yaitu menurut Dhiu, K. D et al (2021) dengan memberikan skor 1 jika anak belum berkembang (BB), skor 2 jika anak mulai berkembang (MB), skor 3 jika anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan skor 4 jika anak berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Aspek perkembangan sosial emosional anak	Indikator
--	-----------

Kesadaran Diri	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan Mengendalikan perasaan Menunjukkan rasa percaya diri Memahami peraturan dan disiplin Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) Bangga terhadap hasil karya sendiri
Rasa tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya Menghargai keunggulan orang lain Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.
Perilaku Prososial	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif Menaati aturan yang berlaku dalam satu permainan Menghargai orang lain Menunjukkan rasa empati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pretest dan posttest yang telah didapatkan, teknik analisis yang dilakukan dengan uji non-parametrik, Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 2. Ranks

A. Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	11 ^b	6,00	66,00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa dari 11 pasangan data, seluruhnya mengalami peningkatan nilai dari pre-test ke post-test, ditunjukkan oleh 11 positive ranks dengan rata-rata peringkat 6,00 dan total peringkat 66,00, sementara tidak ada pasangan yang menunjukkan penurunan (negative ranks) atau nilai yang tetap positive ranks dengan rata-rata peringkat 6,00 dan total peringkat 66,00, sementara tidak ada pasangan yang menunjukkan penurunan (negative ranks) atau nilai yang tetap (ties). Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan skor secara keseluruhan dari pre-test ke post-test, dan untuk menyimpulkan signifikansi statistik, diperlukan p-value dari hasil uji tersebut.

Tabel 3. Test Statistik

B. Test Statistics^a

POST TEST - PRE TEST	
Z	-2,950 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Wilcoxon Signed Ranks Test, nilai Z adalah -2,950 dengan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,003. Karena p-value (0,003) lebih kecil dari tingkat signifikansi standar (0,05), maka terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test tidak terjadi secara kebetulan, sehingga hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan diterima.

Setelah peneliti mengetahui bahwa Ha diterima, maka peneliti perlu menguji Cohen's effect size untuk melihat apakah permainan kooperatif berpengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Tabel 3. Interpretasi Effect Size

Nilai d	Interpretasi
0 < d < 0,2	Efek Rendah
0,2 < d < 0,8	Efek Sedang
d > 0,8	Efek Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Cohen's Effect Size yang didapatkan sebesar 0,89. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh permainan kooperatif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini 4-5 tahun termasuk kedalam kategori tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas permainan kooperatif dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini, khususnya pada kelompok usia 4-5 tahun. Melalui pengujian statistik yang dilakukan, terlihat bahwa perlakuan berupa permainan kooperatif berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial-emosional anak. Untuk mendukung analisis, peneliti menggunakan pendekatan statistik non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test, yang sesuai untuk data berpasangan seperti nilai pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test, seluruh pasangan data (11 pasangan) menunjukkan peningkatan nilai post-test dibandingkan nilai pre-test. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya negative ranks (POST TEST < PRE TEST) atau nilai yang tetap (ties), sedangkan seluruh data berada pada kategori positive ranks (POST TEST > PRE TEST) dengan rata-rata peringkat (mean rank) sebesar 6,00 dan total peringkat (sum of ranks) sebesar 66,00. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan mampu menghasilkan perubahan positif pada perkembangan sosial-emosional anak.

Lebih lanjut, nilai Z yang diperoleh adalah -2,950, dengan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,003. Karena nilai p (0,003) lebih kecil dari tingkat signifikansi standar 0,05, maka hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi tidak disebabkan oleh faktor kebetulan, tetapi merupakan hasil dari intervensi berupa permainan kooperatif. Oleh sebab itu, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test diterima, sementara hipotesis nol (H0) ditolak.

Setelah menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, peneliti melanjutkan analisis dengan menghitung ukuran efek menggunakan Cohen's Effect Size untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh permainan kooperatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai effect size yang diperoleh adalah

0,89, yang termasuk ke dalam kategori efek tinggi ($d > 0,8$). Hal ini menunjukkan bahwa permainan kooperatif tidak hanya memberikan pengaruh signifikan, tetapi juga pengaruh yang besar terhadap perkembangan sosial-emosional anak.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan metode pembelajaran bagi anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan aspek sosial-emosional. Perkembangan sosial-emosional adalah salah satu pilar utama dalam tumbuh kembang anak usia dini yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan, mengelola emosi, dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Permainan kooperatif, seperti yang digunakan dalam penelitian ini, menjadi salah satu pendekatan yang efektif karena mampu mengintegrasikan pembelajaran melalui interaksi sosial yang menyenangkan dan terarah.

Dalam konteks permainan kooperatif, anak-anak diajak untuk bekerja sama, berbagi, dan memahami kebutuhan serta perasaan orang lain. Aktivitas ini secara tidak langsung melatih anak untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, toleransi, dan kemampuan menyelesaikan konflik. Selain itu, anak juga belajar mengelola emosinya, seperti bagaimana mengatasi rasa frustrasi saat menghadapi tantangan dalam permainan atau bagaimana merasa bahagia saat berhasil mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, permainan kooperatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang mendalam dan holistik.

Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa interaksi sosial melalui aktivitas bermain memiliki dampak positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Parten (1932) menunjukkan bahwa permainan sosial, termasuk permainan kooperatif, merupakan salah satu tahap penting dalam perkembangan sosial anak. Pada tahap ini, anak-anak belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam konteks permainan yang melibatkan kerja sama, sehingga mampu membangun keterampilan sosial yang lebih kompleks.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (1989) juga mengungkapkan bahwa aktivitas kooperatif dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan interpersonal dan perkembangan emosi positif. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, permainan kooperatif memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan teman sebaya, yang pada akhirnya dapat memperkuat kemampuan sosial-emosional mereka.

Salah satu kekuatan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan statistik yang tepat, yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test, untuk menganalisis perubahan nilai pre-test dan post-test pada data berpasangan. Selain itu, peneliti juga melengkapi analisis dengan penghitungan ukuran efek menggunakan Cohen's Effect Size, yang memberikan gambaran lebih jelas tentang seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ukuran sampel yang relatif kecil (hanya 11 pasangan data) dapat memengaruhi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian serupa dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada perkembangan sosial-emosional tanpa mengeksplorasi aspek lain dari perkembangan anak, seperti kognitif atau motorik. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan pendekatan multidimensional untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan kooperatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-test dibandingkan pre-test, dengan ukuran efek yang besar. Oleh karena itu, permainan kooperatif dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak usia 4-5 tahun.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan aktivitas bermain kooperatif dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Guru dan orang tua dapat memanfaatkan permainan kooperatif sebagai sarana untuk membangun kemampuan sosial-emosional anak, yang tidak hanya bermanfaat selama masa kanak-kanak tetapi juga menjadi landasan penting bagi kehidupan mereka di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa permainan kooperatif berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini yang dapat dilihat dari nilai p-value kelas eksperimen ialah 0.003, nilai tersebut kurang dari 0.05. yang berarti H_0 diterima. nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebelum diberikan intervensi permainan kooperatif sebesar 22,63. setelah diberikan intervensi permainan kooperatif, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat sebesar 42,27. Dapat disimpulkan bahwa permainan kooperatif berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, I. H., Muazzomi, N., & Harianja, S. I. (2024). Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak TK B di TK/RA AM-Mentari Kota Jambi. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 420-424.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Astari, T., Aisyah, S. N., & Sari, D. A. (2020). Tanggapan Guru PAUD Tentang Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 141-155.
- BAROKAH, K. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Ular Naga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Baiti Jannati, Kecamatan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fitria, F., Utomo, H. B., & Dwiyantri, L. (2020). Pembentukan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini Melalui Permainan Kooperatif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 123-132.
- Hafidzah, N. N. (2024). Pengembangan Guide Book Pada Permainan Tradisional Ular Naga Dalam Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini. (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- HELIMSAH AM, I. N. T. A. N. (2023). Pengaruh Permainan Kooperatif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak TK B di TK/Ra AM-Mentari Kota Jambi. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hijriati, D. (2011). Faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Ar-Raniry*, 5, 94-102.
- Huwaina, I. (2018). Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Assalam I Sukarame Bandar Lampung. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- KHOLIFAH, A., & DINI, P. I. A. U. (n.d.). Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Aktivitas Bermain Kooperatif di TK Himawari Tahun.
- Nurjanah, N., & Rahmayanti, S. D. (2023). Desain Permainan Kooperatif untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Wacadesain*, 4(1), 28-36.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96-105.
- Saputri, W. M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Kooperatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Muara Tembesi Tahun 2019/2020. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Setiawan, M. H. Y. (2016). Permainan Kooperatif dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 1(1).
- Sukatin, Q. Y. H., Alivia, A. A., & Bella, R. (2020). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156-171.
- Wahyuni, A., & Sari, N. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Kooperatif Tipe Make A Match pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6961-6969.
- Wardany, M. P., & Jaya, M. T. S. (2017). Aktivitas Bermain Kooperatif Meningkatkan Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).